

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sementara metode yang dipakai menggunakan metode survey, metode pengumpulan datanya adalah melakukan observasi, wawancara, kuisioner/angket dan dokumentasi. Skala yang akan dipakai dalam kuisioner menggunakan skala likert. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan marketing PT Tunas Dwipa Matra Jombang yang berjumlah 55 karyawan dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga sampel dari responden berjumlah sama yakni 55 orang. Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian verifikatif dengan metode explanatory research. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda, uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

#### **3.2 Subjek Dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan demokratis dan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan marketing pada PT. Tunas Dwipa Matra Jombang bertempat di Diwek, Ceweng, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juli 2024.

#### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi

operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Dari judul penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu “ Pengaruh Kepemimpinan Demoktratis dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang” maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (X) yaitu Kepemimpinan Demoktratis (X1) dan Komunikasi Organisasi (X2), serta 1 variabel terikat (Y) Yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y).Definisi Operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.3.1 Kepemimpinan Demoktratis**

Kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan pimpinan kepala marketing PT. Tunas Dwipa Matra untuk mempengaruhi karyawan agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan. Pengukuran kepemimpinan demoktratis (X) menggunakan skala 4 Item pernyataan yang diadopsi dari Kartono (2013:p,86) dan mengacu pada 4 indikator yaitu :

- 1) keputusan dibuat bersama
- 2) menghargai potensi bawahan
- 3) mendengarkan kritik,saran atau pendapat dari pegawai,
- 4) melakukan kerjasama dengan bawahannya.

### **3.3.2 Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi adalah keefektifan dalam suatu proses komunikasi yang mana pesan yang disampaikan seorang pimpinan (kepala marketing) PT. Tunas Dwipa Matra dapat diterima dan dimengerti oleh karyawan bagian marketing, atau sebaliknya, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator, dengan demikian, dalam komunikasi itu komunikator berhasil menyampaikan pesan yang dimaksudkannya, sedang komunikan ber-hasil menerima dan memahaminya. Pengukuran variabel komunikasi organisasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 skala pernyataan yang diadopsi dari Suranto AW (2011:105) yang mengacu pada 5 indikator sebagai berikut :

- 1) Pemahaman
- 2) Kesenangan
- 3) Pengaruh pada sikap
- 4) Hubungan baik
- 5) Tindakan

### **3.3.3 Kepuasan Kerja Karyawan**

Kepuasan kerja adalah pendapat karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik karyawan bagian marketing PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang terhadap pekerjaan dan semua hal yang dialami lingkungan kerja. Untuk mengukur kepuasan kerja karyawan, penelitian ini mengadopsi skala pengukuran yang dikembangkan oleh Wirya, Andiani, Talagawathi (2020) dengan jumlah 5 item indicator yaitu :

- 1) Gaji (kompensasi)
- 2) pekerjaan itu sendiri
- 3) rekan kerja
- 4) Promosi
- 5) Supervise

### 3.4 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat atau sarana pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel penelitian yang hendak di teliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen berupa angket atau kuisioner. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

*Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian*

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Kepemimpinan Demokratis (X1) Menurut Kartono (2013:p,86)	Keputusan dibuat bersama	Pimpinan ( kepala marketing) saya selalu melibatkan bawahan dalam pembuatan keputusan
	Menghargai potensi bawahan	Pimpinan ( kepala marketing ) selalu menghargai kemampuan yang dimiliki bawahan.
	Mendengar kritik, saran, atau pendapat dari pegawai	Pimpinan ( kepala marketing) dapat menerima kritik dan saran dari bawahan.
	Melakukan kerja sama dengan bawahannya	Pimpinan ( kepala marketing ) terjun langsung bekerjasama dengan bawahan.
Komunikasi Organisasi (X2) Menurut Suranto AW (2011)	Pemahaman	Saya sebagai komunikator senantiasa dapat menyampaikan pesan dengan efektif
	Kesenangan	Saya senantiasa membangun komunikasi antar karyawan
	Pengaruh pada sikap	Saya berkomunikasi dengan baik kepada rekan kerja
	Hubungan yang baik	Saya selalu mampu menyelesaikann kesalahpahaman yang terjadi dengan baik dengan rekan kerja tidak lebih dalam satu hari

	Tindakan	Saya merasa proses komunikasi mampu mempengaruhi sikap karyawan di dalam bekerja
Kepuasan Kerja Karyawan (Y) Wirya, Andiani, Talagawathi (2020)	Gaji (kompensasi)	Saya merasa puas karena upah dan bonus yang diterima sebanding dengan pekerjaan yang dilakukannya.
	Pekerjaan itu sendiri	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya,
	Rekan kerja	Saya merasa puas karena rekan kerja mampu diajak bekerjasama
	Promosi	Saya merasa puas karena ada kesempatan untuk dipromosikan.
	Supervisi	Saya merasa puas dengan kinerja pimpinan (kepala marketing)

Sumber : Data Diolah, 2024

### 3.4.1 Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah alat yang digunakan sebagai bentuk acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh sebab itu setiap instrument dalam penelitian harus memiliki skala Sugiyono, (2017).

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengukur variable dari penelitiannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dari seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala likert variable yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variable, yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan Sugiyono, (2017).

Tabel 3. 2 Range Interval

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah

>2,6 – 3,4	Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

*Sumber : Data Primer Diolah*

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah semua yang akan dijadikan objek responden. Pada populasi penelitian ini adalah karyawan bagian marketing PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang dengan jumlah karyawan 55 orang.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Mengingat jumlah karyawan bagian marketing PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang berjumlah 55 karyawan , dan yang akan dijadikan sampel penelitian 55 karyawan bagian marketing.

Jumlah Karyawan Marketing	
Koordinator Sales	1
Sales Counter	8
Salesmen	46

### 3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kali ini yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik non probability sampling yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode pengambilan data diambil dari dimana semua anggota

populasi dijadikan sampel penelitian. Sampling jenuh adalah teknik dimana dalam penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono, (2017).

### **3.7 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.7.1 Data Primer**

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya dengan diamati dan dicatat pada saat pertama kalinya Sugiyono, (2017). Dalam penelitian ini sumber data primer ialah angket yang dibagikan dan diisi oleh responden, wawancara yang dilakukan kepada karyawan bagian marketing dan observasi atau pengamatan secara langsung pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang.

#### **3.7.2 Data Skunder**

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data (ada perantara) dapat mendukung Sugiyono, (2017). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dari dokumentasi, buku literature, jurnal dan data-data lain yang diperlukan dan mendukung dalam penelitian.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data cara datang langsung pada objek penelitian dengan mengamati secara langsung.
2. Wawancara yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak tertentu yang bersangkutan dengan objek

penelitian tentunya yang sudah berkompeten dan paham akan permasalahan tersebut.

3. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang seseorang ketahui.
4. Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **3.9 Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Sugiyono, (2017). Uji validitas dilakukan untuk dapat mengukur apakah suatu data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan suatu data yang valid atau tidak, yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai bentuk alat ukur yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 55 karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Jombang sebagai responden. Uji validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total.

Intrument dikatakan valid apabila :

- a. Jika  $r\text{-hitung} > 0,3$  maka item pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r\text{-hitung} < 0,3$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Berikut rumus menghitung nilai validitas konstruk :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Jumlah independen

y = Jumlah dependen

*Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas*

Variabel	Item Indikator	R Hitung	R Kritis	Keterangan
<b>Kepemimpinan Demokratis (X1)</b>	X1.1	0.668	0.3	Valid
	X1.2	0.667	0.3	Valid
	X1.3	0.748	0.3	Valid
	X1.4	0.819	0.3	Valid
<b>Komunikasi (X2)</b>	X2.1	0.743	0.3	Valid
	X2.2	0.744	0.3	Valid
	X2.3	0.751	0.3	Valid
	X2.4	0.715	0.3	Valid
	X2.5	0.500	0.3	Valid
<b>Kepuasan Kerja Karyawan (Y)</b>	Y1	0.660	0.3	Valid
	Y2	0.747	0.3	Valid
	Y3	0.722	0.3	Valid
	Y4	0.657	0.3	Valid
	Y5	0.665	0.3	Valid

*Sumber : Data Primer Diolah, 2024*

*Lampiran Hal.78*

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2017). Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan Cronbach' Alpha, dimana suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki kriteria hasil pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien  $\alpha > 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tersebut reliable.
- b. Jika nilai koefisien  $\alpha < 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tersebut tidak reliabel.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

R11 = Koefisien reliabilitas

N = Banyaknya butir soal

Si2 = Varian skor soal ke-i

St2 = Varian skor total

*Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas*

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Koefisien <math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kepemimpinan Demokratis (X1)</b>	0.703	0.60	<i>Reliabel</i>
<b>Komunikasi (X2)</b>	0.721	0.60	<i>Reliabel</i>

<b>Kepuasan Kerja Karyawan (Y)</b>	0.720	0.60	<i>Reliabel</i>
------------------------------------	-------	------	-----------------

*Sumber : Data Primer Diolah, 2024  
Lampiran Hal.80*

### 3.10 Teknik Analisa Data

#### 3.10.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan menggambarkan suatu data yang telah didapat dan terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono, (2017). Pendiskripsian dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dapat diperoleh range atau jangkauan seperti berikut :

*Tabel 3. 5 Range Interval*

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

*Sumber : Sugiyono (2017)*

#### 3.10.2 Analisa Inferensial

Analisa inferensial merupakan teknik statistik digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisa

inferensial digunakan sebagai teknik mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang telah diperoleh dan diolah. Analisa inferensial yang diolah ialah dari dua variable atau lebih yang dianalisis baik hubungan, pengaruh, ataupun perbedaan antar variable – variable tersebut.

### 3.10.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan variabel independent yang bertujuan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai – nilai variabel independen. Dari analisis Regresi Linier Berganda ini dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2. X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

X1 = Variabel Kepemimpinan Demokratis

X2 = Variabel Komunikasi Organisasi

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi yang dicari

e = *Standart error*

### 3.10.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menganalisis asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan hasil estimator regresi yang terbaik dari model regresi yang telah

diperoleh dari kuadrat kecil. Dimana dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik menurut Ghozali, (2018) :

#### **3.10.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak Ghozali, (2018). Cara untuk dapat mendeteksi apakah residual dapat berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Statistic Non Parameterik Komogorov-Smirnov dan menggunakan analisis grafik terhadap Probably-plot atau P-Plot untuk pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji normalitaas Kolmogorov-Smirnov berdasar pada :

Jika signifikasi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi dengan nomal.

Jika signifikasi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi dengan normal.

#### **3.10.4.2 Uji Multikolineritas**

Uji Multikolineritas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah terdapat adanya korelasi antar variabel independen dalam model reigreisi. Untuik mengetahui data tersebut ada atau tidak dapat menggunakan uji multikolineritas dapat diketahi uii dari tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteiria sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,1$  berarti terdapat masalah multikolineritas pada persamaan reigreis.

- b. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas pada persamaan regresi.

#### **3.10.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya Ghozali, (2018). Untuk dapat mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan melihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variable terikat atau dependen yaitu ZPRED (Standardized predicted values) dengan residualnya SRESID (Standardized residual). Kriteria untuk menganalisis grafik scatter plot sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik – titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebaran berada diatas dan dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik – titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dalam model regresi tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### **3.10.4.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghozali, (2018). Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji durbin waston dengan membandingkan nilai dari durbin waston (dw) dengan durbin waston tabel yakni batas atas (du) dan juga batas bawah (DI). Dimana kriteria dari uji durbin Watson sebagai berikut :

- a. Jika  $0 < dw < dl$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika  $dl < dw < du$ , maka tidak terdapat kepastian terjadi autokorelasi.
- c. Jika  $4 - dl < dw < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika  $4 - du \leq dw \leq 4 - dl$ , maka tidak terdapat kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika  $du < dw < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi yang positif maupun negatif.

### 3.10.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.5.1 Uji t

Uji t atau uji parsial pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variable independen secara signifikan terhadap variable dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang mana variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

#### 3.10.5.2 Uji Koefisien Determinan (R Square)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hubungan antara variable independen dengan variable dependen ( (Ghozali, n.d.), (2018). Nilai yang digunakan dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai (*R Square*) yang kecil berarti kemampuan dari variasi variable independen dalam menjelaskan semua variasi variable dependen sangatlah terbatas. Apabila nilai koefisien mendekati satu

maka variable independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

Rumus *R Square* menurut Sugiyono (2017) :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

R : Nilai Koefisien Berganda

100% : Persentase Kontribusi